

**PENERAPAN METODE TIKRAR DALAM PEMBELAJARAN MUFRADAT  
SISWA KELAS VII.8 MTS NEGERI 2 KOTA MAKASSAR**

Husnul Khatimah Nasir<sup>1</sup>, Abdul Qahar Zainal<sup>2</sup>, Nur Farida<sup>3</sup>,

Agussalim Beddu Malla<sup>4</sup>, Andi Hasriyani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Agama Islam,

Universitas Muslim Indonesia

[10220210003@student.umi.ac.id](mailto:10220210003@student.umi.ac.id), [abdulqaharzainal@umi.ac.id](mailto:abdulqaharzainal@umi.ac.id),

[3nurfarida.hamid@umi.ac.id](mailto:3nurfarida.hamid@umi.ac.id), [4agussalim.beddu@umi.ac.id](mailto:4agussalim.beddu@umi.ac.id),

[5andi.hasriani@umi.ac.id](mailto:5andi.hasriani@umi.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the development of students' ability to learn mufrodat through the application of the Tikrar method in learning mufrodat for students in grade VII Mts Negeri 2 Makassar City. The tikrar method is a method of repeating learning materials several times so that they can be more absorbed into students' understanding. This study applies the Classroom Action Research (ACR). Each cycle consists of stages of planning, implementation of actions, observation, and reflection. Data collection techniques are carried out through observation, tests, and documentation. The results of the study show that the application of the tikrar method has made progress in students' understanding of mufrodat learning. This is evidenced by the increase in the average score of students from the pre-cycle to 37.02, the first cycle to 72.38, and the second cycle to 84.47. The percentage of learning completeness has also improved, namely in the pre-cycle by 13.88%, cycle I reached 41.66%, and cycle II reached 86.11%. The steps taken to achieve the progress of students' learning outcomes include repeating the material until it is attached to the student's understanding, training students to be able to memorize, mention and write mufrodat and Arabic words/sentences with good and correct rules and adding variations to the tikrar method. Thus, the tikrar method has proven to be quite effective in the learning outcomes of Arabic mufrodat students. Keywords: Tikrar method, Mufrodat learning, Arabic, Classroom Action Research, Student learning outcomes.*

**Keywords:** *Tikrar method, Mufrodat learning, Arabic, Classroom Action Research*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan peserta didik dalam mempelajari mufradat melalui penerapan metode Tikrar dalam pembelajaran mufradat peserta didik kelas VII.8 Mts Negeri 2 Kota Makassar. Metode tikrar adalah metode mengulang-ulang materi pembelajaran beberapa kali agar dapat lebih menyerap ke pemahaman peserta didik. Penelitian ini menerapkan metode

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Setiap satu siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode tikrar mengalami kemajuan dalam pemahaman pembelajaran mufrodat peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata peserta didik dari pra-siklus mencapai 37,02, siklus I mencapai 72,38, dan siklus II mencapai 84,47. Persentase ketuntasan belajar pun mengalami kemajuan yaitu pada pra-siklus sebesar 13,88%, siklus I mencapai 41,66%, dan siklus II mencapai 86,11%. Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai kemajuan hasil belajar peserta didik diantaranya yaitu mengulang ulang materi hingga melekat ke pemahaman peserta didik, melatih peserta didik agar mampu menghafalkan, menyebutkan dan menulis mufrodat dan kata/kalimat bahasa Arab dengan kaidah yang baik dan benar serta menambahkan variasi pada metode tikrar. Dengan demikian, metode tikrar terbukti cukup efektif terhadap hasil belajar pembelajaran bahasa Arab mufrodat peserta didik.

**Kata Kunci:** Metode *tikrar*, Pembelajaran *mufrodat*, Bahasa Arab, Penelitian Tindakan Kelas

#### A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah salah satu diantara banyaknya bahasa yang digunakan oleh orang-orang di berbagai belahan dunia, karena bahasa Arab sudah banyak yang menggunakan, sekarang bahasa Arab sudah menjadi bahasa yang telah diakui oleh dan telah menjadi bahasa Internasional. Oleh karena itu, sangat perlu adanya peningkatan pada penguasaan pembelajaran bahasa Arab ini. Akan tetapi pembelajaran bahasa Arab bukanlah suatu hal yang mudah karena pasti ada saja kesulitan dalam mempelajari bahasa asing, yang dimana orang-

orang tentu lebih terbiasa dengan bahasa mereka sendiri masing-masing dan perlunya ada pembiasaan juga dengan bahasa asing. Karena bahasa Arab ini bukan bahasa yang biasa digunakan atau tuturkan dalam kehidupan sehari-hari dan sangat jauh berbeda dengan bahasa Indonesia yang sering digunakan. Maka hal ini tidak menutup kemungkinan akan timbulnya banyak problematika dalam pembelajaran bahasa Arab. 2 untuk mempelajari Bahasa Arab itu memang membutuhkan waktu yang agak lama dan bisa konsisten selalu untuk mendalami ilmunya.

Penggunaan *mufrodat* dalam pembelajaran Bahasa Arab ini digunakan dalam bahasa lisan maupun tulisan dan merupakan kemampuan dasar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kosakata atau mufrodat memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena merupakan kumpulan kata-kata yang membentuk bahasa yang kemudian kumpulan kata tersebut akan digunakan dalam menyusun kalimat atau berkomunikasi dengan masyarakat. Mufrodat adalah lafadz yang menunjukkan makna mufrod baik isim, fi'il, maupun huruf yang dapat membantu seseorang menyampaikan maksud mereka kepada yang lain. Rendahnya kemampuan mufrodat Bahasa Arab akan sangat sulit bagi seseorang untuk menerapkan penggunaan bahasa Arab sebagaimana mufrodat yang merupakan hal paling mendasar dalam menyusun penyusunan kalimat teks dan percakapan dalam Bahasa Arab. Seperti inilah yang terjadi di kelas VII.8 Mts Negeri 2 Kota Makassar yang dimana pembelajaran Bahasa Arabnya masih kurang variatif dan efektif dalam menunjang

pembelajaran mufrodat Bahasa Arab. Di kelas VII.8 yang merupakan tempat penelitian, berdasarkan observasi langsung dengan guru Bahasa Arab di Mts Negeri 2 Makassar, untuk metode dan strategi yang digunakan oleh guru Bahasa Arab kelas VII, yaitu menggunakan metode qawaid terjemahan) dan strategi belajar Maharah Al-Qira'ah (membaca) yang memfokuskan peserta didik untuk dinilai membacanya dalam berbahasa Arab, dan terungkap bahwa hanya terdapat 86,11% peserta didik yang belum tuntas pelajaran Bahasa Arabnya terutama pada hafalan dan penulisan Mufrodat. Jadi, hanya 13,88% saja yang dinyatakan tuntas. Dan faktor lainnya adalah dimana para peserta didik dari kelas VII tidak semuanya memiliki latar belakang lulusan dari sekolah dasar berbasis agama Islam, sehingga tidak semuanya pernah belajar pelajaran Bahasa Arab sebelumnya, inilah yang menjadi alasan peneliti memilih Mts Negeri 2 Kota Makassar sebagai tempat penelitian.

Metode *tikrar* adalah metode menghafal dengan cara mengulang-ulang materi pembelajaran sampai benar-benar melekat dan hafal. Untuk setiap materi mufrodat, setiap

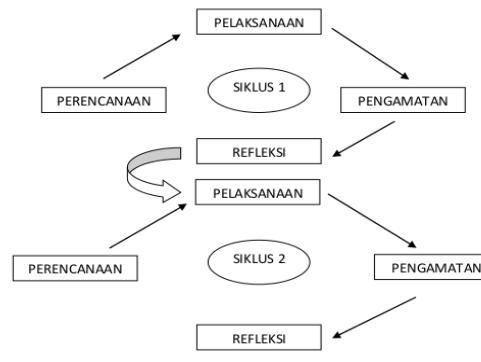
kosakata-kosakata bisa dibaca beberapa kali, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangannya. Dengan demikian siswa mampu mengondisikan mufrodat yang dihafalkannya bukan hanya dalam bayangannya, akan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak refleks pada lisannya. Mengingat bahasa Arab yang begitu sulit untuk dipelajari dan mudah dilupa, maka diperlukan pelatihan penguatan agar siswa mampu mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajarinya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode tikrar pada pembelajaran mufrodat dengan tujuan siswa diharapkan dapat terbiasa dengan penggunaan kosakata-kosakata asing berbahasa Arab. Semoga dengan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan solusi dalam memberikan metode pembelajaran yang efektif dan mumpuni.

## B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas adalah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan secara sistematis

terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru maupun peneliti dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan.

Penelitian yang digunakan adalah jenis PTK dengan model yang digunakan berdasarkan model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart yang dimana model ini terdiri dari empat komponen yaitu: Perencanaan (planning) – Tindakan dan pengamatan (act and observing) – Refleksi (reflecting) – Revisi perencanaan (revised plan).



Gambar Sirkus Penelitian Tindakan Kelas

**Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart**

Adapun subjek dalam penelitian ini peneliti sebagai guru yang akan melaksanakan penelitian di kelas VII dan peserta didik kelas VII.8 sebagai responden untuk penelitian.

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dan informasi yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti diantaranya lembar observasi kegiatan pendidikan dan peserta didik untuk mengamati aktivitas pembelajaran, lembar tes evaluasi untuk mengukur kemampuan peserta didik, dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data tentang keadaan tempat penelitian.

Teknik analisis data adalah cara mengolah hasil data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang dimana cara mengolah hasil data yang diperoleh menggunakan teknik analisis kuantitatif.

#### **1. Menentukan nilai rata-rata peserta didik :**

$$M = \frac{\sum f x}{N}$$

**Keterangan :**

$M$  = mean (rata-rata)

$\sum f x$  = jumlah nilai peserta didik

$N$  = jumlah peserta didik

#### **2. Menentukan skor penilaian peserta didik :**

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

**Keterangan :**

$p$  = Nilai akhir

$f$  = Jumlah perolehan skor

$n$  = Skor total

#### **3. Nilai Predikat yang Diperoleh Peserta Didik**

No.	Nilai Peserta Didik	Nilai Predikat yang diperoleh	Keterangan
1.	92-100	A	Sangat Baik
2.	82-91	B	Baik
3.	75-81	C	Cukup
4.	0-74	D	Kurang

#### **4. Kategori Ketuntasan Minimal (KKM)**

Nilai Peserta Didik	Kategori Ketuntasan Minimal
0-74	Tidak Tuntas
75-100	Tuntas

#### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Negeri 2 Kota Makassar, setiap hari Selasa pukul 10:30 – 12:00 WITA yang berlangsung selama 2 jam. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.8 yang berjumlah sebanyak 36 orang. Adapun guru mata pelajaran Bahasa

Arab di kelas VII.8 adalah Bapak Muh. Risal S.Pd.I. dan beliau memiliki peran penting dalam membantu penelitian yaitu sebagai pengamat ketika peneliti melaksanakan penelitian.

**a. Pre-test**

Pelaksanaan pre-test dilaksanakan pada tanggal 9 September 2025 di ruang kelas VII.8 Mts Negeri 2 Kota Makassar yang diikuti oleh seluruh peserta didik kelas VII.8 secara serentak. Adapun langkah-langkah pelaksanaan pre-test adalah sebagai berikut : 1) Sebelum tes dimulai, peneliti terlebih dahulu memberikan instruksi dan arahan tata cara pengerjaan soal pre-test. 2) Adapun bentuk soal pre-test adalah berupa tes kemampuan peserta didik mengenai mufrodat dari segi terjemahan dan tulisan. 3) Waktu yang diberikan untuk pelaksanaan pre-test adalah 30 menit waktu pengerjaan. Setelah waktu pengerjaan habis, peserta didik diminta untuk segera mengumpulkan soal pre-test yang telah dikerjakan.

Dari hasil pre-test, diketahui bahwa sebagian besar peserta didik kelas VII.8 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dimana KKM yang ditetapkan adalah minimal 75. Dari keseluruhan peserta

didik kelas VII.8 yaitu sebanyak 36 orang, hanya 5 orang yang dinyatakan tuntas (13,88%) sementara 31 orang lainnya dinyatakan tidak tuntas (86,11%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil pemahaman peserta didik mengenai mufrodat berdasarkan dari hasil pre-test tergolong masih sangat kurang. Untuk itu setelah pelaksanaan pra-siklus, akan dilanjutkan penelitian ke siklus I.

**b. Siklus I**

Setelah pelaksanaan pra-siklus, selanjutnya adalah melaksanakan siklus I. Siklus I diakan selama 2 kali pertemuan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus I diantaranya adalah perencanaan, perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 16 September 2025 pukul 10:30 – 12:00 dengan alokasi waktu selama 90 menit. Dan pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 16 September 2025 pukul 10:30 – 12:00 WITA dengan alokasi waktu selama 90 menit.

Dapat diketahui bahwa hasil penilaian post-test pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII.8 pada siklus I belum mencapai syarat dari Kriteria Ketuntasan Minimal

(KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari jumlah 36 peserta didik, hanya 14 orang yang dinyatakan TUNTAS dengan hasil persentase ketuntasan mencapai 41,66%, sementara 22 orang lainnya dinyatakan TIDAK TUNTAS dengan hasil persentase tidak tuntas mencapai 61,11% yang berarti, kemampuan lisan dan tulisan pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII.8 masih di kategori rendah dan diperlukan upaya untuk mengoptimalkan lagi pembelajaran pada siklus selanjutnya.

#### **c. Siklus II**

Siklus II merupakan tahap selanjutnya setelah pelaksanaan siklus I dan didasari oleh refleksi yang telah ditentukan sebelumnya. Langkah-langkah dalam pelaksanaan siklus ini tidak jauh berbeda dari langkah-langkah pelaksanaan siklus I yang diantaranya terdiri dari perencanaan, tindakan dan pengamatan, dan refleksi. Namun dengan adanya beberapa perbaikan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih optimal. Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa, 7 Oktober 2025 pukul 10:30 – 12:00 dengan alokasi waktu selama 90 menit. Dan pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Selasa,

tanggal 21 Oktober 2025 pukul 10:30 – 12:00 WITA dengan alokasi waktu selama 90 menit.

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus II diketahui bahwa hasil pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII.8 pada siklus II sudah mencapai syarat dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Dari jumlah 36 peserta didik, 31 orang yang dinyatakan TUNTAS dengan hasil persentase ketuntasan mencapai 41,66%, sementara 5 orang lainnya dinyatakan TIDAK TUNTAS dengan hasil persentase tidak tuntas mencapai 13,88% yang berarti, kemampuan lisan dan tulisan pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII.8 meningkat pesat yaitu berada pada kategori cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian post-test pembelajaran mufrodat peserta didik mengalami peningkatan yang pesat secara keseluruhan.

#### **d. Deskripsi Antar Siklus**

Deskripsi siklus adalah penjelasan mengenai perkembangan kemampuan peserta didik dimulai dari pra-siklus, siklus I, hingga ke siklus II secara berurutan. Berikut adalah hasil

data perkembangan penilaian peserta didik :



**Grafik 1 : Perkembangan Nilai Rata-rata Peserta Didik**

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata peserta didik dari pra-siklus,siklus I ke siklus II berkembang dan meningkat cukup pesat. Berikut persentase ketuntasan pembelajaran peserta didik :



**Grafik 2 : Persentase Ketuntasan Belajar Antar Siklus**

Hasil Penilaian	Jumlah Ketuntasan		Persentase		Rata-rata
	Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas	
Pra-Siklus	5 orang	31 orang	13,88%	86,11%	<b>37,02</b>
Siklus I	14 orang	22 orang	41,66%	58,33%	<b>72,38</b>
Siklus II	31 orang	5 orang	86,11%	13,88%	<b>84,47</b>

**Tabel 1 : Nilai Rata-rata dan Persentase hasil**

Penerapan metode tirkar dalam pembelajaran mufrodat merupakan salah satu metode dalam menguasai pengetahuan peserta didik pada pelajaran mufrodat (kosa-kata Bahasa Arab) dengan cara mengulang-ulang kembali hafalan atau materi mufrodat agar peserta didik dapat menyerap dan lebih mudah dalam memahami mufrodat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode terdiri dari 2 siklus. Dalam 1 siklus masing-masing dilakukan selama 2 kali pertemuan. Sebelum memasuki siklus I, terlebih dahulu melaksanakan pra-siklus yaitu dengan cara melakukan pre test kepada peserta didik untuk menguji kemampuan

mereka dalam pemahaman materi mufrodat.

Adapun hasil dari yang didapatkan dari pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab mufrodat dengan metode tikrar mencapai peningkatan yang baik dan signifikan. Bisa terlihat dari siklus I yang hanya mencapai rata-rata nilai 72,38 dan persentase ketuntasan mencapai 58,33% yang walaupun masih dikategorikan rendah. Kemudian berlanjut pada siklus II yang kemudian pada siklus ini dilakukan beberapa perbaikan berdasarkan dari refleksi siklus II agar bisa mencapai peningkatan yang lebih signifikan, maka hasil dari siklus II mencapai rata-rata nilai 84,47 dan persentase ketuntasan mencapai 86,11%. Dari hasil yang telah diperoleh dari siklus I ke siklus II, maka dinyatakan bahwa hasil dari pembelajaran mufrodat dari siklus I ke siklus II mencapai kemajuan perkembangan yang mutlak dan signifikan.

Adapun indikator keberhasilan yang telah dicapai dari metode tikrar adalah sebagai berikut : Peserta didik mampu menghafalkan mufrodat dengan baik dan benar, peserta didik mampu mengartikan mufrodat dengan baik dan benar, peserta didik mampu

menyebutkan mufrodat secara berulang-ulang dengan baik dan benar, peserta didik mampu menuliskan mufrodat dengan kaidah penulisan yang tepat, dan, peserta didik mampu membuat kalimat menggunakan mufrodat dengan tepat dan sesuai.

#### **D. Kesimpulan**

Penerapan metode tikrar dalam penguasaan pembelajaran mufrodat siswa kelas VII MTS Negeri 2 Kota Makassar berjalan efektif dan sistematis melalui tahapan perencanaan,tindakan dan pengamatan,dan refleksi. Peneliti sebagai guru menerapkan langkah-langkah tikrar berupa pengulangan pelafalan dan penulisan mufrodat sebanyak 3–4 kali, pembiasaan mengucapkan tanpa teks, evaluasi lisan dan tulisan serta penguatan materi di setiap awal pertemuan. Proses ini membuat peserta didik lebih fokus, aktif, dan terbiasa dengan mufrodat yang diberikan.

Progres hasil belajar peserta didik meningkat secara bertahap, terlihat dari nilai rata-rata peserta didik yang sebelumnya 37,02 pada pra siklus terus meningkat menjadi 72,38 pada siklus I kemudian meningkat lagi

menjadi 84,47 pada siklus II. Persentase ketuntasan juga meningkat dari 13,88% pada pra siklus kemudian meningkat menjadi 41,66% kemudian meningkat lagi menjadi 86,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tindakan secara bertahap dari pra siklus ke dua siklus telah berhasil meningkatkan kemampuan pembelajaran mufrodat peserta didik. Metode tikrar terbukti cukup efektif dalam pembelajaran mufrodat peserta didik kelas VII.8 di MTs Negeri 2 Kota Makassar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Jurnal :**

Abdul Qahar Zainal, Ansar 'Konsep Pendidikan Akhlak Menurut Syekh Al-Zarnuji dalam Kitab *Ta'lim Al-Muta'allim*' (Jurnal FAI UMI, Universitas Muslim Indonesia ,Makassar,2021),hal.129.

Ahmad Syarifuddin'Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an' Hal.82.

Akmal Kholidun'Problematika Pemilihan Materi Mufrodat menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah' (El-Tsafaqah : UIN Sunan Ampel Surabaya,2020), hal. 229-221.

Ambo Pera Aprizal 'Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam'

(Jurnal Pendidikan Guru MAN 2 Kota Jambi,2021),hal.88.

Beta Fadiatun Nisa, Anin Nurhidayati, and Luk-Luk Nur Mufidah 'Teknik Pembelajaran Kosa-Kata Bahasa Arab dengan Multimedia' (IRSYADUNA, (Jurnal Studi Kemahasiswaan UIN Sayyid Rahmatullah Tulungagung, 2023), hal.120-123.

Bruno, Latour, 'Metode Penelitian', *Journal of Chemical Information and Modeling'*,(53.9 2019).

D S Tanjung and others, 'Penelitian Tindakan Kelas' (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

Dian Febrianingsih, 'Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Arab', (Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam, 2.2 (2021), hal. 22–23.

Dr. Fenti Hikmawati,M.Si, 'METODOLOGI PENELITIAN' (PT RAJAGRAFINDO PERSADA,Depok,2020).

Elis Setiana 'Implementasi Metode Tikrar dalam Menghafal Al-Qur'an di Podok Pesantren Hidayatul Qur'an Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur' (IAIN Metro,Lampung,2019).

Ester Caroline Wowor, Widya Anjelia Tumewu, Yohanes Bery Mokalu, 'Implementasi

- Repetitive Method Melalui Kegiatan Refleksi Dalam Pembelajaran', (SOSCIED, 5.2 2022).
- Fany Martzelina 'Penerapan Metode Takrar dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Kelas Tahfidz di TPQ Al-Barokah Berkoh Banyumas' (UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, Purwokerto,2022), hal. 19.
- Hasyim Hasanah, 'Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)', (At-Taqaddum, 8.1,2017), hal.21–46.
- Humairah'Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Penguasaan Kos Kata Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI Madrasah Aliyah Biharul Ulum Ma'arif Lero Kabupaten Pinrang' (IAIN Parepare,2023), hal.16.
- I Nanda,Abdul Wahab, and others 'PENELITIAN TINDAKAN KELAS UNTUK GURU INSPIRATIF' (Indra Nanda).Hal.13.
- Ihda Himmawati, S.Ag.'Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card' (Cet.I;Penerbit NEM, 2022),hal.5-6.
- Ihda Himmawati, S.Ag.'Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Media Flash Card' (Cet.I;Penerbit NEM, 2022),hal.6-7.
- Indah Permatasari, Yusuf Bachtiar, Anis Fachrul, 'PENGUNAAN METODE THARIQAH AL-MUBASYIRAH DALAM PENDIDIKAN BAHASA ARAB PEMBARUAN MAHMUD YUNUS', (El-Mahara, 2.1,2024), hal.48.
- M P Dr. Ina Magdalena, 'Metodologi Penelitian Tindakan Kelas' (CV Jejak Publisher 2023).
- M P Hamsir and others, 'Implementasi Karakter Panca Jiwa Santri Dengan Menggunakan Targhib Wa Tarhib' (Penerbit Adab, 2023).Hal. 6.
- M S Dr. Rustiyarso, 'Panduan Dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas' (Penerbit Noktah, 2021).
- M Suardi, Belajar & Pembelajaran (Yogyakarta: Deepublish, 2018).
- M.M.S.R.P.M. M. Hidayat, 'Cara Mudah Metode Tikrar Menghafal Al-Qur'an Hadis' (Penerbit P4I, 2023).
- Mahbub Nawawi and Rahma Nanda Nur Azizah 'Metode Creat Sentence dalam Meningkatkan Hafalan Mufrodat Siswa MA al-Amriyyah Banyuwangi' (Universitas KH. Muhtar Syafaat Blokagug Banyuwangi,2025), hal.133.
- Marisa Tiara Putri'Implementasi Metode Takrir dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII di Mts Daarul Qur'an Al-Islamiyah Kalianda Lampung Selatan' (UIN Raden Intan Lampung,2023),hal. 45.
- Murniati Brutu 4 'Implementasi Penggunaan Metode Tikrar dalam Pembelajaran Bahasa

- Arab di Sekolah SMP Muhammadiyah Medan Helvetia' (Universitas Muhammadiyah Sumatera Selatan, Medan,2021),hal. 23.
- Nikmatus Sakdiah,Fahrurrozi Sihombing,'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab',(Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab, 1.1,2023), hal.34–41.
- Nur Farida and Nurmi 'Efektivitas Penerapan Metode Drill and Practice dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas X.4 MAN Pangkep'(Universitas Muslim Indonesia Makassar, 2024), Hal.53-54.
- Prof. Dr. H. Karwono, M.Pd., Dr. Heni Mularsih, M.M.,M.Psi.2018).' Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar' (PT RAJAGRAFINDO PERSADA,Depok,2018).
- Robby Jundi Lestari,M.Pd, 'Strategi Belajar Bahasa Arab di Perguruan Tinggi (Teori & Praktik)',(Indramayu:Penerbit Adab,2022),hal.10.
- S Siyoto and M A Sodik, DASAR METODOLOGI PENELITIAN (Literasi Media Publishing, 2015)
- .
- S.S.M.S. Dr. Agus Triyono, 'Metode Penelitian Komunikasi Kuantitatif' (CV. Bintang Semesta Media, 2024).
- Sholihah, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat', (*Tarling: Journal Of Language Education*, 1.1,2019), hal.65–66.
- Sholihah, 'Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Mufrodat', (*Tarling: Journal Of Language Education*, 1.1 2019),hal. 65–66.
- Sitti Mania, 'Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran', (Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11.2 2018), hal.220.
- Vina Febiani Musyadad and others, 'Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Motivasi Kerja Guru Dalam Membuat Perangkat Pembelajaran' ,(JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 5.6 2022), 1936–41.